

Bimanesh Akui Kecelakaan Setya Novanto Rekayasa

Kamis , 07 Juni 2018 | 17:25

http://www.sinarharapan.co/hukumdanpolitik/read/1926/bimanesh_akui_kecelakaan_setya_novanto_rekayasa



Sumber Foto liputan6.com Bimanesh

JAKARTA- Dokter RS Medika Permata Hijau Bimanesh Sutardjo mengakui, kecelakaan yang dialami oleh mantan Ketua DPR Setya Novanto adalah rekayasa.

"Dalam percakapan 'whatsapp' 18 November 2017 pada pukul 08.00 WIB, ada pertanyaan dari 'Etty Tante Sari' yang mengatakan 'Jadi mau ke Metro TV dan terus ke KPK itu bohong? Malah kecelakaan ya?'. Saudara menjawab 'Kecelakaannya disengaja, mobil bekas, baru dibeli paginya, skenario amatiran, ketahuan banget', ini saudara tahu dari mana mobil bekas?" tanya jaksa penuntut umum KPK Kresno Anto Wibowo di pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (7/6/2018).

"Dari media, itu mobil bekas baru dibeli paginya, itu saja yang saya sampaikan ke dia," jawab Bimanesh.

"Siapa orang (yang bertanya) ini?" tanya jaksa Kresno.

"Sepupu saya," jawab Bimanesh.

Bimanesh adalah terdakwa yang bersama-sama dengan advokat Fredrich Yunadi didakwa menghindarkan Ketua DPR Setya Novanto diperiksa dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi e-KTP.

Pada 16 November 2017, Setya Novanto masuk ke RS Medika Permata Hijau karena mengalami kecelakaan mobil, namun sebelumnya Fredrich sudah berpesan kepada Bimanesh bahwa Setya Novanto akan datang ke rumah sakit tersebut karena diagnosa hipertensi, padahal pada 15 November 2017 KPK memanggil Setya Novanto untuk diperiksa dan Setya Novanto tidak diketahui keberadaannya sehingga penyidik menduga kecelakaan itu hanya untuk menghindari pemeriksaan.

"Demi Allah saya tidak pernah bersekongkol dengan Fredrich ini. Saya tahu konsekuensi hukumnya menyembunyikan tahanan. Saya tidak berani melakukan itu, karena merupakan perbuatan tercela baik dari sisi profesi maupun dari inidvidu untuk bersekongkol untuk menghindari panggilan," kata Bimanesh seperti dilansir *antaranews.com*.

Ia pun bersumpah tidak pernah ada janji atau imbalan yang diberikan oleh Bimanesh karena sudah menjadi dokter yang merawat Setya Novanto." Demi Allah tidak pernah ada janji, sama sekali tidak ada imbalan janji atau uang. Saya sudah pensiun tidak ada kebutuhan lagi," Bimanesh menambahkan.

Bimanesh mengaku bersalah karena "tidak sengaja" membantu Fredrich Yunadi untuk menyembunyikan Setya Novanto.